

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Nabi Muhammad SAW bersabda “aku peringatkan kamu tentang dia (Dajjal-*anticrist*) dan tidak ada nabi melainkan telah memperingatkan kaumnya tentang dia, tapi aku akan menjelaskan kepadamu sesuatu yang belum pernah dijelaskan kepada seorang nabi sebelum aku, dan ketahuilah ia bermata satu dan ALLAH SWT tidak bermata satu” (H.R.Bukhari Muslim).

Zionisme Yahudi selalu memiliki cara untuk mempengaruhi dunia dengan simbol-simbol ideologi yang mengaburkan norma-norma yang diajarkan oleh agama agar anak muda melupakan agamanya sedikit demi sedikit dan Indonesia tidak luput dari agenda mereka untuk sebuah kepentingan terselubung dengan menguasai media massa diseluruh dunia. Gagasan ini dibicarakan pada konfrensi *zionis* pertama di Swiss pada tahun 1897 dipimpin oleh Theodor Herzl yang merupakan titik awal perubahan.

Dalam kesempatan ini mereka mendiskusikan rencana mendirikan Israel Raya yang tidak terwujud tanpa penguasaan media massa. Akhirnya terbentuklah agenda yang bernama Rencana Kerja Pemimpin-Pemimpin *zionis* nomor 12 sebagai berikut; Pertama, menguasai dunia pers dan mengendalikannya. Kedua, tidak memberi kesempatan kepada media massa non Yahudi yang memuat gagasan-gagasan anti Yahudi. Ketiga, melakukan sensor ketat sebelum berita ditayangkan.

Keempat, menerbitkan berbagai macam media massa untuk mendukung kelompok masyarakat aristokrat, republikan, revolusioner, hingga kelompok anarki. Kelima, mempengaruhi opini publik saat diperlukan sekaligus meredam gejolak yang timbul. Keenam, memberikan dorongan kepada orang-orang jenius untuk mengendalikan media massa yang beroplah besar, khususnya anti –Yahudi. Jika suatu saat orang-orang tersebut menunjukkan gejala gejala tidak setia, skandal-skandalnya akan dibongkar. Hal itu, sekaligus sebagai pelajaran bagi yang lainnya (Arrifa'i, 1995 :14).

Selain beberapa agenda diatas agenda lainnya adalah mendominasi industri hiburan dunia seperti film, musik, dan *fashion*. Dari beberapa katagori industri hiburan ini mereka menciptakan sosok idola yang akan dipuja meskipun salah atau benar, (*right or wrong this is my idol*) doktrin inilah yang ditanamkan kaum *zionis* Yahudi kepada anak muda diseluruh dunia melalui sosok idola.

Untuk itu, seorang idola akan dijadikan boneka untuk menyebarkan simbol-simbol sesat untuk menjauhkan anak muda dari nilai-nilai agama. Contoh artis-artis *Hollywood* yang terang-terangan mengabdikan hidupnya untuk menjadi agen Yahudi *freemansory, kaballah, illumination*, maupun *satanisme* yaitu Madonna, J-z, Rihanna, Beyonce, Tom Delongo personel Blink 182 dan masih banyak lainnya diantaranya Marlin Manson yang merelakan mengoperasi matanya agar terlihat seperti mata Dajjal.

Sungguh apa yang mereka sajikan dibalik karya-karya populer mereka berhasil menghipnotis hampir seluruh musisi dan anak muda didunia mengingat

mereka adalah musisi-musisi besar yang tidak diragukan popularitasnya dimasyarakat dunia. Bukti-bukti ini bisa dilihat di film dokumenter The Arrival karya A. Noreagaa dan Achernahr Production ([youtube.com/user/seknanenava](https://www.youtube.com/user/seknanenava)).

Tabel I.1

Film-film yang mengandung zionisme

a. Film – film yang mengandung unsur Zionisme Yahudi yaitu :

No	Judul Film	Tahun	Adegan
1	2	3	4
1	Rumah dara	2009	adegan pas ada polisi yang lagi nonton video proyektor, di video itu terakhirnya nongol gambar simbol freemason
2	Kala	2007	kisahny tentang ratu adil dari ramalan jaya baya dan harta karun rahasia presiden, ni gambar katanya makhluk yang melindungi harta karun presiden yang terpendam, ada <i>all seeing eye</i> nya di gambar ini
3	Pintu Terlarang	2009	Waktu si Fahri Albar lagi nonton di Tv nya perkumpulan rahasia herosase. Terus ini lukisan yang nutupin pintu terlarangnya, gambar mata satu
4	The Ant Bully	2006	Ada pada kursi disalah satu adegan terlihat lambang freemason
5	Transformers		gambar sebuah piramida yang tidak memiliki batu penjuru.. Hampir sama dengan simbol yang dimiliki Illuminati.

6	Sang Pencerah	2010	Covernya, ada penampakan simbol Illuminati piramida mata satu “ <i>all seeing eye</i> ” yang disamakan, Sutradara dari golongan yang berideologi dan pelopor aliran <i>satanic modern</i> bernama Aleister Crowley, dia salah satu anggota Illuminati yang menduduki posisi suci dalam organisasi tersebut.
---	---------------	------	---

Kenapa saya meneliti film rumah dara ini dikarenakan salah satu film produksi anak Indonesia dan banyak didalamnya menampilkan unsur iluminati atau symbol zionisme yang sangat jelas.

Sebelum ditayangkan di Indonesia, karakter Dara telah lebih dahulu dipopulerkan lewat segmen film pendek “Dara” dalam film horor antologi “Takut: *Faces of Fear*”, yang juga disutradarai *Mo Brothers* dan dirilis pada tahun 2008 di festival-festival film di seluruh dunia.

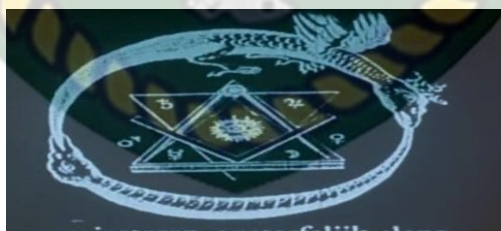
Segmen film pendek Dara mendapat begitu banyak tanggapan positif sehingga akhirnya Rumah Dara mendapat harapan besar dari para penggemar film Dara. Pada tahun 2008-2009, Rumah Dara juga telah dilayarkan lebih dahulu di berbagai festival film internasional dan banyak meraih penghargaan. Pada akhir 2009, film ini ditayangkan di Singapura terlebih dahulu dan mendapatkan rating M18 (untuk adegan sadis dan kekerasan).

Rumah Dara lalu dirilis secara serempak di seluruh Indonesia pada tanggal 21 Januari 2010. Distribusi film ini ke Amerika Utara dan Eropa telah dibeli oleh *Overlook Entertainment*.

Dalam *Twitter* resmi Rumah Dara pada saat itu, diumumkan bahwa film ini dicekal dan dilarang untuk tayang di Malaysia karena tema yang dianggap bertentangan dengan hukum sensor film Malaysia. Film ini menjadi film Indonesia pertama yang dicekal dan dilarang untuk tayang di Malaysia karena adegan sadis dan terdapat beberapa simbol ajaran sesat.

Simbol ini di ambil dari salah satu adegan saat seorang polisi yang sedang menonton video proyektor. Pada akhir tayangan di video itu tampak simbol *Freemasonry* (Mason). Dibawah gambar tersebut bertuliskan:

Gambar 1.1
Projecteren Onsterfelijk Slang = Proyek ular abadi
adegan 1:07:16

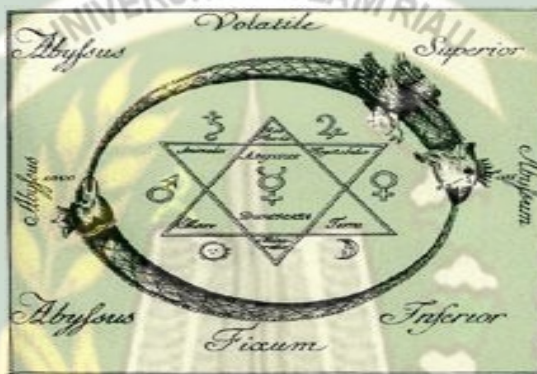


Screen shoot film Rumah Dara bergambar simbol dari Masonic Magician. Dibawah gambar tersebut bertuliskan: projecteren onsterfelijk slang = proyek ular abadi (bacaan tak terlihat keseluruhan).

Kita lihat dari segi gambar sudah menunjukkan garis-garis segitiga yang merupakan salah satu unsur lambang Freemason. Tulisan dibawah itu adalah tulisan Belanda yang jika diartikan yaitu Proyek Ular Abadi.

Gambar yang persis diambil dari lambang *Masonic Magician* tersebut juga ada di cover sebuah buku dengan judul sama “*the Masonic Magician*” karangan Philippa Faulks dan Robert LD Cooper.

Gambar 1.2
Ouroboros



Sumber: t3rs3lubung.blogspot.co.id/2010/11/ouroboros.html

“*Ouroboros*” merupakan istilah Yunani yang sering dianggap sebagai lambang perputaran hidup setelah mati, takdir, atau penciptaan dan kehancuran.

Konsep ular/kadang-kadang naga, yang menelan ekor ini dikenal juga di kebudayaan Skandinavia, Cina, Astec, Inca dan Maya. Sering dihubungkan dengan ramal-meramal, dan juga sering dianggap sebagai simbol keabadian. Simbol *Ouroboros* digunakan sebagai simbol mitologi atau kepercayaan di sana.

Adapun maksud simbol ular ini kurang lebih sebagai refleksi diri, atau sesuatu yang terus berputar, sesuatu yang terus membuat ulang dirinya sendiri (*recreating it self*), sesuatu yang akan selalu kembali, sesuatu yang akan langsung

dimulai lagi ketika mencapai titik akhir, semacam itulah dan selain simbol setan, ular juga sering dihubungkan dengan keabadian.

b. Sinopsis Film Rumah Dara

Rumah Dara (Internasional: Macabre, Singapura: Darah) adalah film horor jagal dari Indonesia yang dirilis pada tanggal 22 Januari 2010. Film yang bersemboyan "Horor menemukan seorang ibu" ini disutradarai oleh Mo Brothers dan dibintangi oleh Shareefa Daanish dan Julie Estelle sebagai tokoh utama. Film Rumah Dara berkisah mengenai sekelompok pemuda-pemudi yang terjebak di rumah milik seorang pembunuh misterius yang bernama "Dara". Film ini menjadi reuni antara aktris Julie Estelle dan Imelda Therinne setelah kolaborasi mereka dalam Kuntilanak 3.

Sebelum ditayangkan di Indonesia, karakter Dara telah lebih dahulu dipopulerkan lewat segmen film pendek "Dara" dalam film horor antologi "Takut: *Faces of Fear*" yang juga disutradarai Mo Brothers dan dirilis pada tahun 2008 di festival-festival film di seluruh dunia. Segmen film pendek Dara mendapat begitu banyak tanggapan positif sehingga akhirnya Rumah Dara mendapat harapan besar dari para penggemar film Dara. Pada tahun 2008-2009, Rumah Dara juga telah dilayarkan lebih dahulu di berbagai festival film internasional dan banyak meraih penghargaan. Pada akhir 2009, film ini ditayangkan di Singapura terlebih dahulu dan mendapatkan rating M18 (untuk adegan sadis dan kekerasan). Rumah Dara lalu dirilis secara serempak diseluruh Indonesia pada tanggal 21 Januari 2010. Distribusi film ini ke Amerika Utara dan Eropa telah dibeli oleh *Overlook Entertainment*. Dalam twitter resmi Rumah dara, diumumkan bahwa film ini dicekal dan dilarang

untuk tayang di Malaysia karena tema yang dianggap bertentangan dengan hukum sensor film Malaysia. Film ini menjadi film Indonesia pertama yang dicekal dan dilarang untuk tayang di Malaysia.

Film dibuka dengan ditampilkannya video seorang perempuan yang mengajarkan 3 anaknya mengenai manusia. Wajah perempuan itu tidak terlihat, lalu ia mengajarkan membunuh seorang laki-laki yang kepalanya ditutup.

Film berlanjut dengan Adjie dan Astryd (sedang hamil 8 bulan) akan pergi ke Sydney, Australia, untuk memulai hidup baru. Bersama temannya, Eko, Alam dan Jimmie, mereka pergi dari Bandung ke bandara di Jakarta. Mereka berhenti sebentar di tempat kerja Ladya. Adjie ingin Ladya pergi dengannya, atau paling tidak menemaninya ke bandara. Ladya tidak mau pergi bersamanya karena masih menyalahkan Adjie atas kematian orang tuanya. Namun, atas bujukan Astrid, Ladya mengalah dan dengan sungkan ikut mengantar Adjie dan Astrid.

Dalam perjalanan, mereka bertemu seorang perempuan cantik yang bernama Maia. Ia mengatakan bahwa ia baru saja dirampok. Merasa kasihan, mereka membawa Maia pulang. Setelah sampai di rumahnya, mereka hendak melanjutkan perjalanan, tetapi Maia mengajak mereka masuk untuk diperkenalkan dengan ibunya, perempuan misterius yang bernama Dara. Setelah perkenalan singkat, Dara memberi Astryd ramuan yang dikatakan akan membuat bayi dalam kandungannya lebih sehat. Hendak melanjutkan perjalanan, mereka diundang untuk menyantap sajian makan malam yang telah dimasak oleh Dara.

Mereka mengikuti, namun Astrid dan Adjie ingin istirahat, dan dibawa ke kamar dilantai atas.

Saat makan malam, terlihat saudara Maia yang lainnya, Adam yang merupakan anak kedua yang sangat sopan dan mengucapkan secara ramah dan Armand, anak sulung yang selalu diam. Selama makan malam, Maia pergi ke lantai atas sambil memberikan tanda kepada Eko untuk mengikutinya. Di ruangan atas, mereka melakukan hubungan seks dan berakhir dengan Eko pingsan. Pada makan malam, satu per satu tamu yang menyantap masakan Dara lalu pingsan (Dara memberi makanan tersebut obat tidur).

Setelah itu, Alam bangun dan menemukan bahwa ia sendirian dimeja makan malam. Ia lalu bertemu Maia, yang lalu menggodanya. Alam malah mencari Ladya, sehingga Maia marah dan berkali-kali berusaha menyayat Alam dengan pisau. Mereka bertarung dan Alam menang. Ia melarikan diri ke pintu depan untuk lari, tetapi pintu tersebut dikunci. Ia melihat ke belakang dan terlihat wajah Maia dan Adam. Alam berusaha melawan, tetapi lengannya dipatahkan oleh Adam. Saat lengannya dipatahkan, Adjie dan Astrid melihatnya dan melarikan diri ke lantai atas. Astrid selamat, tetapi kaki Adjie dipatahkan oleh Adam. Astrid lari ke kamarnya dan menguncinya dengan lemari besar.

Sementara itu, Ladya, Eko dan Jimmie disekap di ruangan gelap. Ladya, orang yang paling dekat dengan lubang pintu, melihat Alam sedang disiksa dan dipotong-potong oleh Armand. Setelah itu, Armand masuk ke ruangan dan membawa Ladya ke meja pemotongan dan mengikatnya.

Mencoba menyelamatkan Ladya, Jimmie dan Eko meneriakan kata-kata kasar kepada Armand. Armand kembali keruangan dan menendangnya, sementara itu Ladya berhasil membebaskan salah satu tangannya. Armand lalu kembali ke ruangan, dan mencoba memperkosanya. Mulut Ladya dibuka dan Armand menjilat mulutnya, tetapi Ladya mengigit lidahnya dan memutuskannya. Armand kesakitan, dan Ladya menusuk perutnya dan melepaskan diri, lalu membuatnya pingsan. Ladya lalu membebaskan Jimmie dan Eko, dan menemukan lubang untuk keluar dari rumah.

Saat berusaha melarikan diri, Maia datang dengan busurnya, memanah panahnya dan membuat telinga kiri Eko berlubang. Mereka melarikan diri ke hutan. Dara mengambil busurnya dan memanah bahu Ladya, membuat ketiganya terpencar sementara dikejar oleh Adam.

Astryd merasakan sakit pada perutnya. Ternyata, obat yang diberikan Dara adalah obat agar bayi terlahir lebih cepat. Astryd yang masih terperangkap melihat keluar jendela. Ia melihat mobil berplat D 461 NG (daging) didepan rumah. Astryd mencoba memanggil mereka, tetapi perempuan itu ternyata teman Dara. Mereka mengambil beberapa peti dengan foto berbagai orang. Mobil itu lalu pergi, dan mengambil mobil Jimmie. Selanjutnya, air ketuban Astryd pecah, dan ia melahirkan bayinya.

Di hutan, Ladya jatuh disemak-semak yang tinggi. Saat itu hujan, sehingga penglihatan menjadi kabur. Eko dan Jimmie masih bersama. Jimmie mencoba mencari Ladya, dan berhasil membuat Ladya tidak ditemukan oleh Adam. Namun,

Jimmie tiba-tiba ditarik dari semak-semak oleh Adam, dan lehernya dipatahkan oleh Adam, sehingga Jimmie tewas. Eko lalu mencoba mengalahkan Adam, tetapi Adam memukulnya dan mengejar Ladya. Eko lalu berhasil mencapai jalan kecil, dan tiba-tiba terlihat cahaya mobil mendekatinya.

Astryd, setelah melahirkan, keluar dan bertemu dengan Adjie. Dara lalu datang dan mengambil anak mereka. Astryd meminta agar anaknya dikembalikan, tetapi Dara memberitahu mereka bahwa mereka bisa keluar dari rumah itu jika mereka menyerahkan bayinya. Dara memasuki ruangan didepan mereka, dan Astryd mengikutinya. Adjie berjalan dan memasuki ruangan itu, yang penuh dengan mayat bayi. Ia lalu melihat istrinya datang dan lehernya tertusuk oleh tongkat besi. Astryd lalu meninggal dunia. Dara melihatnya, lalu Adjie marah dan menyerang Dara. Dara lalu menusuk dan membuat Adjie pingsan. Ladya, yang berhasil lolos dari Adam, melihatnya dan hendak menolong Adjie, tetapi Armand membawanya ke ruangan atas untuk memperkosanya.

Maia lalu memanggil Dara karena kedatangan tamu, yaitu polisi. Polisi tersebut membawa kembali Eko ke rumah itu. Dara lalu berbohong kepada kepala polisi. Polisi-polisi itu lalu berpencah untuk memeriksa rumah tersebut, dua naik tangga dan dua lagi masih dibawah. Salah satu polisi melihat video yang menunjukkan video yang ditampilkan pada pembukaan film. Polisi itu ketakutan, lalu secara tidak sengaja melihat foto tua. Foto Dara bertahun 1889, dan wajahnya masih sama. Di atas, Armand sedang memperkosa Ladya, sementara tangan Ladya bergerak ke meja kecil dipinggirnya. Ia mengambil pensil tajam dan menusuknya ke mata Armand. Armand berteriak, dan polisi bertanya teriakan apa itu. Adam lalu

mematikan listrik, dan satu per satu polisi dibunuh oleh keluarga Dara. Kepala polisi berhasil mencapai mobilnya dan mengambil senapan. Saat Maia membunuh anak buahnya, polisi itu menembak kepala Maia. Dara, yang marah, membunuh kepala polisi tersebut.

Ladya lalu bertemu kembali dengan Adjie di ruangan bayi. Adjie marah dan memecahkan beberapa tempat mayat bayi, membuat Adam dan Dara mengetahui lokasi mereka. Dara lalu mengirim Adam untuk membunuh mereka. Saat terjadi pergulatan antara Adam dan Adjie, Eko menusuk dada Adam, dan Ladya melempar lighter ke Adam. Adam terbakar dan pergi ke ruangan lain, sementara Adjie dan Ladya mengambil bayinya. Eko yang turun kebawah melihat Dara dengan gergaji mesin. Adjie dan Ladya turun, tetapi dicegat oleh Adam yang wajahnya terbakar. Setelah terjadi pergulatan, akhirnya Adam berhasil dibunuh oleh Ladya dan Adjie.

Ladya lalu mengambil pedang dan mencari Dara. Di meja makan, Ladya melihat tubuh Eko telah tercincang, dan Dara berlari menuju Ladya sambil membawa gergaji mesin. Ladya berusaha melawan dengan pedangnya dan melarikan diri ke sisi lain meja makan. Ladya mencoba berlari ke pintu depan, dan melompat untuk melewati gergaji mesin Dara. Kakinya sedikit terkena gergaji mesin, tetapi tidak sampai terputus. Adjie lalu datang dan membuat Dara jatuh, tetapi bahu Adjie dicincang oleh gergaji mesin. Sebelum kematiannya, ia menemukan senapan disampingnya dan melemparnya ke Ladya. Ladya mengambilnya dan menembak Dara. Dara terbaring dilantai. Adjie lalu meminta maaf kepada Ladya dan meninggal dunia.

Ladya membawa bayi keluar, dan meletakkannya dibelakang mobil polisi. Ketika Ladya siap pergi, Dara tiba-tiba datang dan berusaha menghentikan Ladya. Ladya lalu memundurkan kendaraan, membuka pintu mobil dan mengarahkan pintu tersebut ke pohon. Dara dan pintu lalu tertabrak pohon dan jatuh. Ladya lalu berhasil meloloskan diri. Namun, tanpa diketahui oleh Ladya, tangan Dara pelan-pelan bergerak dan film berakhir.

c. Adegan film yang berunsur zionisme

Adapun adegan yang memaparkan simbol-simbol zionisme yang terdapat di film tersebut yaitu :

1. Kalung

Objek ini muncul pertama kali pas adegan makan malam. Ladya bilang ke Dara bahwa kalungnya bagus dan nanya apa artinya bentuk kalung itu. Dan dengan simpel dan tanpa berkedip, Dara menjawab bahwa kalung itu adalah “pemberian turun-temurun keluarganya”. Dari jawabannya, penonton yang jeli mungkin akan menganggap kalo kalung itu adalah sesuatu yang penting bagi Dara, dan mungkin anggota keluarga yang lainnya.



Adegan 0:22:30

Fakta bahwa Dara selalu pake kalung “turun-temurun” itu dan selalu dipakai terus menyimbolkan bahwa keluarga Dara bisa dibilang penganut

animisme. Animisme secara umum adalah kepercayaan yang berasumsi bahwa alam memiliki jiwa dan kesadarannya sendiri. Nah, alam di sini berarti mencakup seluruh makhluk yang bukan manusia: hewan, tumbuhan, bahkan benda-benda. Dalam artikelnya, Alan G. Hefner dan Virgilio Guimaraes berpendapat bahwa animisme juga bisa berarti pembentukan manifestasi roh yang berupa medium. “Bukan tabu lagi bahwa medium tersebut dapat berfungsi untuk mengantarkan roh. Ini juga terjadi ketika medium dipasang di bawah tekanan untuk menghendaki fenomena spiritual.”

2. Kepala Rusa Bertanduk

Roh yang disebut-sebut di simbol pertama di atas adalah kepala rusa bertanduk. Sejak Ladya dan temen-temennya ngeliat-liat rumah Dara, terlihat ada satu dinding yang dipajang kepala rusa bertanduk, dengan ukuran yang macam-macam dan mungkin jenis kelamin yang macam macam pula. Simbol ini penting karena pada adegan itu, kamera sempat menangkap gambar *close-up* dinding ini, setelah sebelumnya mengambil gambar dengan sudut medium shot.



Adegan 0:16:13

3. Ajaran orang tua sewaktu masih kecil



Adegan 1:05:51

Argumen lain adalah bahwa di awal film, ada montage yang menampilkan Dara dan anak-anak kecil di meja makan. Di dindingnya, terdapat juga kepala rusa bertanduk. Sayangnya di bagian itu, wajah perempuan yang lebih besar gak diliat, tapi kemungkinan besar sih Dara, tapi itu kan baru mungkin. Nah saya mulai yakin bahwa itu Dara pas polisi yang datang ke rumahnya nonton sebuah film lama dari proyektor di ruang tengah. Barulah keliatan jelas bahwa perempuan itu adalah Dara, meskipun adegannya lagi tidak di meja makan. Tapi muka anak-anaknya sama, yang berarti bahwa perempuan yang di awal montage itu adalah perempuan yang sama juga.

4. Bahasa Tubuh

Ini mungkin yang cukup mengganggu sepanjang film. disepanjang film, karakter-karakter yang tinggal di rumah Dara hampir jarang berkedip. seperti lagi ngomong, atau lagi mendengar orang. Ada beberapa adegan yang mereka berkedip banyak, tapi cuma satu itu aja. Sisanya, matanya kebuka lebar-lebar, kadang dengan senyuman kecil yang ditarik pelit, membuat muka Dara terlihat seperti hantu sungguhan.



Adegan 1:07:13

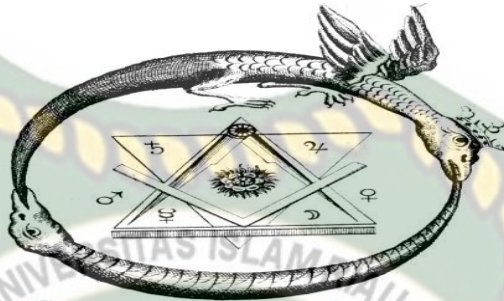


Sebenarnya tidak hanya dua itu. Ada satu bahasa tubuh lagi yang bisa jadi petunjuk bahwa keluarga Dara gak hanya kanibal dan psikopat, tapi juga penganut roh-roh antik yang kita nggak tau pasti apa itu. Yaitu: cara berjalan. Baik Dara, Maya, maupun Adam, semua carajalannya sama: kalem, tenang, dan seolah-olah agak berat, seperti diseret.

5. Ouroboros Ophis

Ouroboros adalah simbol bergambar naga atau ular yang memakan ekornya sendiri. Dan simbol ini muncul di film lama yang ada di rumah Dara. Menurut laman-laman internet yang saya cari, simbol ini menandakan *infinity* atau keabadian. Biasanya, bentuknya melingkar, dan “digunakan sebagai perwakilan konsep-konsep besar, seperti waktu, keberlanjutan

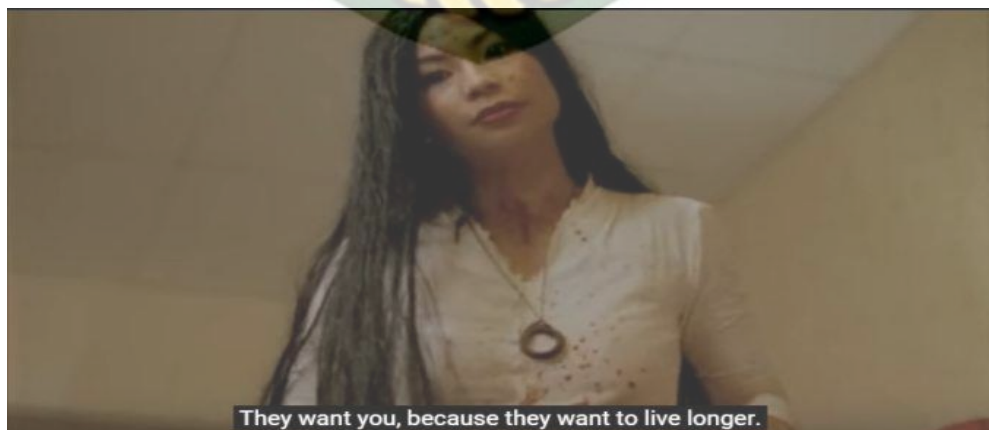
hidup, kelengkapan, pengulangan sejarah, kemapanan alam, dan kelahiran kembalinya Bumi.”



Adegan 1:07:16

Simbol yang dijadikan “maskot-maskotnya Dara dalam “proyek-proyeknya ini ternyata cukup jadi bukti kuat bahwa keluarga Dara adalah penganut kepercayaan para nenek moyang antik yang masih dianggap tabu oleh sebagian orang pada jaman di mana ia tinggal saat ini. Dengan simbol ini, keluarga Dara dibuat percaya bahwa tidak peduli udah berapa kali mereka mati, mereka akan tetap hidup.

Ada lagi satu adegan yang menimbulkan pertanyaan, yang menurut saya juga jadi *punchline*-nya Dara tentang “rahasia”nya.



Adegan 1:25:22

Nah, dalam adegan ini, Dara udah mulai gila dan tidak jaim lagi seperti di awal-awal film. Konteksnya dia lagi ngomong sama Ladya, dan tiba-tiba bilang ini. “Mereka ingin kamu, karena mereka ingin hidup lebih lama,” setelah ditanya Ladya kenapa dia melakukan ini semua dan tidak bisa membiarkan mereka pergi dari rumahnya. Dalam artikel lain, para “animis menyajikan pengorbanan, doa, tarian, dan jenis pengabdian lainnya untuk para roh dengan harapan diturunkan rahmat untuk sejumlah aspek kehidupan (tanaman, kesehatan, kesuburan, dan lainnya) atau untuk perlindungan dari marabahaya.”

Simbol – simbol tersebut akan saya uraikan Sesuai dengan perspektif atau pendapat dari Roland Barthes. Roland Barthes adalah pemikir struktural yang menganut teori semiotika Saussure. Barthes menyebutkan sebagai tokoh yang memainkan peranan sentral dalam strukturalisme tahun 90-an dan 70-an. Ia berpendapat bahasa adalah sebuah system tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu (Sobur, 2004:63).

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideology, yang disebutnya sebagai mitos dan berfungsi untuk mengungkap dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Sebagaimana di dalam mitos terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda dan tanda.

Sedangkan tataran keduanya adalah mitos. Dalam mitos kita kembali menemukan pola tiga dimensi yaitu penanda, petanda dan tanda. Tapi mitos adalah suatu sistem yang janggal, karena ia dibentuk dari rantai semiologis yang telah eksis

sebelumnya, mitos merupakan system semiologis tatanan kedua (*second order semiological system*).

Dari latar belakang diatas, maka dipilihlah judul untuk penelitian ini, ***“Representasi Simbol Zionisme Yahudi Dalam Film Rumah Dara Dalam Perspektif Semiotika Roland Barthes (2009, rilis 22 Januari 2010)”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis telah mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bentuk simbol-simbol Zionisme Yahudi di film Rumah Dara.
2. Bagaimana makna symbol Zionisme Yahudi di Film Rumah Dara.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang diatas untuk membatasi agar tidak terlalu meluasnya pembahasan dalam judul ini, maka pembahasan hanya difokuskan kepada “Simbol-simbol Zionisme Yahudi yang terdapat di film Rumah Darah”.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Representasi Simbol Zionisme Yahudi di Film Rumah Dara?
2. Apa-apa saja makna dari symbol-simbol Zionisme Yahudi di Film Rumah Dara?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, serta agar penelitian ini nantinya akan lebih terarah, maka ditetapkan suatu tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Representasi Simbol-Simbol Zionisme Yahudi Pada Film Rumah Dara?
- b. Untuk mengetahui makna-makna dari symbol Zionisme Yahudi di Film Rumah Dara?

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan manfaat baik teoritis maupun praktis dapat didapat dalam peneletian ini. Manfaat tersebut meliputi :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi terutama pemahaman terhadap simbol dalam kajian media. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi peneliti sendiri dan masyarakat pada umumnya dalam memahami simbol-simbol yang disampaikan Zionisme Yahudi di berbagai media terutama dalam perkembangan industri musik dan hiburan yang dekat dengan generasi muda.

b. Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan terhadap mahasiswa untuk lebih cermat dalam melihat, menggunakan setiap makna dari simbol-simbol yang ada disekitar kehidupan. Dan memberikan pengertian kepada para penikmat film bahwa industri hiburan pada media massa ada sisi positif dan negatif yang harus disikapi secara bijaksana serta membuka mata untuk tidak mudah terbuai oleh media karena, dibalik tayangan yang menarik terkadang ada pesan terselubung di dalam penyampaian pesan kepada khalayak untuk kepentingan kelompok tertentu.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

